

**LAPORAN TUGAS AKHIR RA. 191381  
PERIODE SEM. GASAL 2014-2015**

**Judul Tugas Akhir**

**PLASA KOMUNITAS MUSISI SURABAYA**

**Tema : DINAMIS**



<b>Mahasiswa</b>	<b>: FANNY ERNAWAN</b>
<b>Nrp.</b>	<b>: 3209100030</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>: Ir. M Dwi Hariadi, MT</b>

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
2015**

**FINAL PROJECT REPORT RA. 191381  
ODD SEMESTER PERIOD 2014-2015**

**Final Project Title**

**SURABAYA PLAZA MUSICIAN COMMUNITY**

**Theme : DINAMIS**



<b>Student</b>	<b>: FANNY ERNAWAN</b>
<b>Nrp.</b>	<b>: 3209100030</b>
<b>Advisor</b>	<b>: Ir. M Dwi Hariadi, MT</b>

**DEPARTEMENT OF ARCHITECTURE  
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND DESIGN  
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY  
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Tugas Akhir**

**PLASA KOMUNITAS MUSISI SURABAYA**

**Tema : DINAMIS**




**Disusun Oleh :**

**Fanny Ernawan**


**NRP. : 32 09 100 030**

**Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim penguji Tugas Akhir RA. 191381  
Jurusan Arsitektur FTSP-ITS pada tanggal 22 Juli 2014  
Nilai : C**

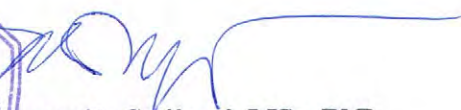
**Pembimbing**


  
**Ir. M Dwi Hariadi, MT**  
**NIP: 195406021985021001**

**Mengetahui  
Koordinator Proyek Akhir RA. 191381**

  
**Ir. Mochammad Salatoen P, MT**  
**NIP. 195108071981031002**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Arsitektur FTSP-ITS Surabaya**

  
**Ir. Purwanita Setijanti, MSc. PhD.**  
**NIP. 195904271985032001**





Mahasiswa  
**Fanny Ernawan**

NRP.  
**3209100030**

Tema  
**Dinamis**

Periode  
**Semester Gasal 2014-2015**

Dosen Pembimbing  
**Ir. M Dwi Hariadi ,MT**

### **Abstrak**

Musik adalah suatu unsur yang penting dalam kehidupan ini, tidak terbatas dari waktu ke waktu, adapun itu pada jaman musik klasik, jaman musik rock tahun 80an, dan sampai music yang ada jaman sekarang. Semua orang pasti menyukai musik meskipun itu berbeda aliran. Dan untuk itu perlu adanya tempat untuk menaungi para musisi dan non musisi yang ingin mengembangkan minat dan bakat mereka untuk meningkatkan kualitas mereka khususnya di Surabaya.

Plasa Komunitas Musisi Surabaya ini diharapkan menjadi jalan Melihat permasalahan akan butuhnya suatu wadah tempat berkumpulnya semua kegiatan yang berhubungan dengan musik , maka perlu suatu tempat yang menjadi “ikon” para pelaku dan penikmat musik terutama di Surabaya.

Tema yang akan diangkat untuk bangunan Plasa Komunitas Musisi surabaya ini ialah Dinamis. Dinamis adalah segala sesuatu yang tidak statis, Dinamis yang digunakan pada tema ini merupakan kiasan bahwa dari berbagai macam jenis musik, aliran musik bisa membaur menjadi satu dalam bentuk simple dan tidak memihak.

Kata kunci : *musik, musisi , Kota Surabaya, dinamis*



Student  
**Fanny Ernawan**

NRP.  
**3209100030**

Theme  
**Dinamis**

Period  
**Semester Gasal 2014-2015**

Advisor  
**Ir. M Dwi Hariadi, MT**

### **Abstract**

Music is the one of the most important things in our life. Nowadays people can't live without music, everyone love music, from the different genre like classical music, rock music, and music in our era today. Therefore, should have been a place for began to overshadow the musicians and non musicians who want to develop interested so they can improved their quality even more, especially in Surabaya.

Surabaya Plaza Musician Community is expected to be the problem will quickness Seeing a container for gathering all the activities associated with music, it needs to be somewhere that the "icon" of music lovers in Surabaya.

The theme will be appointed to the building's Surabaya Plaza Musician Community is Dinamis or Dynamic in english. Dinamis is all something that is not static, Dinamis used on this theme is figurative that of the various types of music, the flow of music will be able to assimilate into one in the form of simple and partial.

Keywords: music, musician, Surabaya, dinamis



## Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat hidayah dan untuk semua keajaiban-keajaiban yang telah terjadi dalam proses pengerjaan, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun kurang Maksimal. Karena tanpa seijinNya pula, karya sekecil apapun tidak akan ada artinya dan tidak akan terwujud.

Tidak lupa dalam kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah membantu dan melancarkan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT , terima kasih atas semua keajaibanmu.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa selalu menjadi panutan.
3. Papa, mama, mas dan adik , tanpa doa orang tua Tugas Akhir ini tidak akan selesai.
4. Om, tante dan saudara semuanya, terima kasih atas bantuan dan dorongannya- sehingga saya bisa segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Dwi Hariadi selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian.
6. Bapak Rullan Nirwansyah selaku dosen wali saya yang sudah memberikan banyak pengarahan.
7. Bapak Salatoen selaku koordinator TA
8. Semua Dosen dan karyawan Jurusan Arsitektur ITS yang telah membantu.
9. Bu Dana yang tiba-tiba toefl saya naik dalam beberapa minggu
10. Terima kasih untuk Adio, ilhamullah, Allaf, Nafis, dan semua teman-teman Arsitektur yang sudah banyak membantu, terima kasih kerja samanya.
11. Terima kasih kepada teman-teman hidup yang sudah saya anggap seperti keluarga, Muklis , Gelorawan, Diyan, Anom, Gigih, Achmad, Agus, Arizza, Adlay, Dedy, Rizal, dan semuanya yang telah membagi waktunya sehingga Tugas Akhir ini Dapat terselesaikan.



Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dalam rangka melengkapi persyaratan kurikulum pada mata kuliah Tugas Akhir dalam ujian Sarjana Arsitektur tahun 2014 pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Jurusan Arsitektur ITS. Adapun judul Tugas Akhir yang diambil adalah:

“Plasa Komunitas Musisi Surabaya”.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini kelak dapat berguna dan bermanfaat bagi penyusunan Tugas Akhir dan bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila dalam laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis masih selalu menerima masukan, kritik dan saran dengan senang hati.

Surabaya, 26 Januari 2015

Penulis







DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	1
1.3. Lingkup Pelayanan dan Misi Obyek.....	1
1.4. Batasan Skala Pelayanan .....	1
BAB II PENGENALAN OBJEK RANCANG	
2.1. Judul dan Definisi Obyek .....	2
2.2. Korelasi Obyek Dengan Tuntutan Kebutuhan Fasilitas .....	2
BAB III TINJAUAN TAPAK	
3.1. Karakter Site .....	4
3.2. Potensi Site.....	4
3.3. Peraturan-peraturan Bangunan.....	5
BAB IV TEMA DAN KONSEP RANCANGAN	
4.1. Tinjauan Tema.....	6
4.2. Latar Belakang Tema.....	6
4.3. Konsep Perancangan .....	6
BAB V APLIKASI KONSEP RANCANGAN	
5.1. Konsep Gubahan Massa dan Ruang Luar .....	7





5.2. Konsep Bentuk .....	8
<b>BAB VI UTILITAS.....</b>	
6.1. Penghawaan.....	9
6.2. Fire Protection .....	9
6.3. Air Bersih .....	9
6.4. Air Limbah.....	9
6.5. Elektrikal .....	9
6.6. Pencahayaan.....	9
6.7. Komunikasi .....	10
<b>BAB VII STRUKTUR</b>	
7.1. Penentuan Sistem Struktur .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>13</b>





## DAFTAR PUSTAKA

- Duerk, Donna P. 1993. *Architectural Programming : Information Management for Design*. New York : Van Nostrand Reinhold
- White, Edward T. 2004. *Site Analysis Diagramming Information For Architectural Design*. Architectural Media : Florida
- Neufert, Ernest. 1980. *Architect's Data Second (International) English Edition*, Granada Publishing.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Rencana Tata Guna Lahan Kawasan Surabaya.pdf
- Rencana Tata Ruang Wilayah Surabaya.pdf
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- <http://www.artikata.com>
- <http://www.wikipedia.com>







## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Musik adalah suatu unsur terpenting dalam pengembangan budaya. Dan manusia menggunakan musik untuk upacara keagamaan religius/non religius, seperti upacara keagamaan atau upacara pelantikan dll. Musik digunakan pula dalam pekerjaan yaitu untuk meningkatkan kebersamaan dan untuk mengerahkan kekuatan seperti pendayung yang menggunakan nyanyian untuk lebih semangat.

Sebagai salah satu unsur budaya yang meresap di hampir seluruh aspek kehidupan manusia jelaslah perlu untuk memanfaatkan musik seoptimal mungkin dalam meningkatkan mutu dan martabat manusia Indonesia.

Jadi sangat dibutuhkan suatu wadah untuk menaungi semua aspek dan kegiatan untuk meningkatkan kegunaan dan penggunaan musik dalam kehidupan manusia. Wadah ini harus digunakan secara terencana hingga secara efisien dan efektif mengembangkan seluruh bentuk musik dalam kehidupan masyarakat.

### 1.2 PERUMUSAN MASALAH

- Kurangnya wadah dan fasilitas untuk komunitas yang melestarikan dan mengembangkan minat dan bakat musisi di Surabaya.
- Masih sedikitnya wadah atau sarana dan fasilitas bagi generasi muda dalam bermusik.

### 1.3 LINGKUP PELAYANAN DAN MISI OBYEK

- Untuk menumbuhkan minat dan apresiasi untuk bermusik yang lebih kreatif sehingga membawa ke level yang lebih tinggi.
- Untuk memberikan tempat dan fasilitas bagi para musisi di Surabaya.

### 1.4 BATASAN SKALA PELAYANAN

Karena bangunan ini secara garis besar adalah untuk sarana refreshing, jadi walaupun kebanyakan pengunjung dari Surabaya tetapi bangunan ini juga tidak menutup kemungkinan pendatang dari luar kota juga.





## BAB II GAMBARAN UMUM/TINJAUAN OBYEK

### 2. 1. JUDUL DAN DEFINISI OBYEK

Tugas Akhir ini berjudul Plasa Komunitas Musisi Surabaya

#### 4. 1. Pengertian Plasa

- Adalah sebuah kata dari bahasa Spanyol yang berhubungan dengan "lapangan" yang menggambarkan tempat terbuka untuk umum (ruang publik) di perkotaan. (Wikipedia)
- a public square with room for pedestrians (artikata.com)

#### 4. 2. Pengertian Komunitas

- Adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama (Wikipedia)
- Kelompok organisme (orang dsb) yg hidup dan saling berinteraksi di dl daerah tertentu; masyarakat; paguyuban;. (KBBI) (artikata.com)

#### 4. 3. Pengertian Musisi

- adalah seorang orang yang berkecimpung dalam dunia musik atau seniman di bidang musik yang mencurahkan segenap pikiran dan hatinya demi menciptakan karya seni (musik). (kamusndog.blogspot.com)
- **Musikus** (plural: **musisi**) adalah orang yang memainkan alat musik seperti gitar atau piano atau orang yang menyanyi. Seorang musikus juga seseorang yang menulis musik (Pencipta lagu/Penulis lagu), baik untuk dirinya sendiri maupun diserahkan ke orang lain. Orang yang menulis musik disebut komponis. Biasanya bagian itu dihapus bila mereka juga memainkan atau menyanyikan musik yang ditulisnya, namun mereka tetaplah komponis karena mereka menulis musik.

Dari definisi-definisi diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai maksud dari "Plasa Komunitas Musisi" adalah suatu wadah bagi para musisi untuk mengapresiasi karya/ hobi mereka sehingga dapat menaungi semua aspek dan kegiatan untuk meningkatkan kegunaan dalam bermusik untuk membawa ke jenjang level yang lebih tinggi.

### 2. 2. KORELASI OBYEK DENGAN TUNTUTAN KEBUTUHAN FASILITAS

Tinjauan Obyek Rancang

Fasilitas Khusus

- Sstudio Musik

Digunakan sebagai tempat untuk latihan bermusik yang disewakan tiap shift.

Fasilitas Umum

Komersial





- Cafe

Area ini disediakan sebagai fasilitas utama yang menjadi kesatuan dengan plasa. Tersedia ruang indoor di lantai 1 dan outdoor di lantai 2.

- Toko Musik

Tempat jual beli perlengkapan musik yang berfungsi sebagai penunjang aktifitas.

Non Komersial

- Toilet Umum

- Area Parkir







## BAB III TINJAUAN SITE

### 3. 1. Karakter Site

Plasa Komunitas Musisi Surabaya merupakan bangunan publik yang utamanya digunakan untuk tempat berkumpulnya para musisi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, tidak hanya musisi saja tetapi juga untuk semua orang yang ingin menikmati musik atau hanya datang untuk bersantai juga dapat berkunjung ke plasa ini. Bangunan ini ditujukan tidak hanya kepada masyarakat di Surabaya maupun Jawa Timur saja, namun juga dari daerah lain maupun dari negara lain. Sehingga, agar tercipta suatu kenyamanan di setiap area dan fasilitas yang ada di dalamnya, dibutuhkan suatu lahan yang mendukung segala kegiatan yang ada, maka dalam memilih lokasi, objek harus memiliki beberapa kriteria. Kriteria sebagai berikut :

1. Tapak datar dan terletak di jalan basuki rahmat. Kondisi eksisting berupa lapangan paving, yang sudah ditumbuhi rumput. Dan juga ada rumah warga, yang masih ditinggali. Vegetasi tidak merata terdapat pohon-pohon di sudut-sudut lapangan.
2. menurut peraturan daerah kawasan ini digunakan untuk fasilitas umum
3. selain kendaraan pribadi pada jalur ini banyak dilalui bus kota angkot taxi dan becak
4. Peruntukan lahan dan peraturan setempat.

### 3. 2. Potensi Site

Lokasi – Basuki Rahmat Surabaya







Lokasi proyek berada di jalan raya Basuki Rahmat, Tunjungan, adapun batasnya adalah:

- Utara : Taman Apsari
- Timur : Gedung Perkantoran
- Selatan : Gedung Perkantoran
- Barat : Gedung Perkantoran

#### Potensi Tapak

- lokasi berada di tengah kota
- Lokasi berada di kawasan publik yang ramai pengunjung
- Sering digunakan untuk konser musik menandakan bagus untuk komunitas musik
- Jalur strategis dilalui banyak kendaraan umum dan berbagai kendaraan umum

#### Problem lahan:

- Lokasi berada di daerah rawan macet, maka jika rancangan tidak sesuai dikhawatirkan akan menambah kemacetan
- Lokasi berada dekat kawasan perbelanjaan "tunjungan plaza".
- Vegetasi yang tidak merata sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam merancang tapaknya
- Dibagian belakang lahan adalah lokasi arca "joko dolog" dan di sekitarnya banyak terdapat kaki lima, sehingga perlu penataan tersendiri.

### 3. 3. Peraturan-peraturan Bangunan

Tata guna lahan pada lokasi site dan sekitarnya permukiman, perdagangan dan jasa, industry dan perkantoran.

- Koefisien Dasar Bangunan, KDB 50% site
- Koefisien Luas Bangunan, KLB 0,6-2,4 site
- Garis sempadan Bangunan, GSB sekeliling site adaah 5-10 m
- Maksimum ketinggian bangunan lantai 1-20





## BAB IV TEMA RANCANGAN

### 4. 1. Tinjauan Tema

Anthony C dalam Poetic of Architecture menyebutkan 3 metafora:

**Tangible metaphor:** memetaforakan sesuatu yang dimunculkan secara langsung dalam bentuk arsitekturnya atau materialnya.

**Intangible metaphor:** memetaforakan sesuatu yang tidak dimunculkan dalam bentuk arsitekturnya melainkan diwujudkan dalam konsep, ide, sebagian kondisi atau sebagian karakter

**Combined metaphor:** metafora yang merupakan gabungan antara metafora langsung dan tidak langsung, baik melalui konsep, ide, persepsi, bentuk. Combined metaphor dapat dicapai secara konseptual dan visual, sehingga proses kreatif didapatkan dari pemaparan konsep dan pengolahan ide bentuk pada bangunan.

Pendekatan yang diambil adalah tangible metaphor. Pendekatan ini diambil untuk memudahkan penyelesaian atas isu-isu yang ada pada objek rancangan.

### 4. 2. Latar Belakang Pemilihan Tema

Dinamis yang berarti berbeda-beda /tidak beraturan tetapi dapat beradaptasi terhadap lingkungan dan menjadi satu kesatuan .Dinamis dalam tema ini penerapannya yaitu dalam bermusik banyak perbedaan yang terdapat pada setiap aspek seperti perbedaan genre dan perbedaan instrumen yang tentunya mempengaruhi rasa/ atmosfir dalam sekitarnya. Disini peran Dinamis adalah objek dapat beradaptasi sehingga dapat diterima oleh semua kalangan dan jenis musisi sehingga tercipta harmoni.

### 4. 3. Konsep Perancangan

Dinamis:

- |                |               |
|----------------|---------------|
| - Tidak Statis | - Positif     |
| - Berubah-ubah | - Bergairah   |
| - Bergerak     | - Bersemangat |
| - Beradaptasi  | - Bergelora   |

Pengaplikasian pada objek rancang dapat memiliki sifat dinamis, yang mampu menyatukan antar satu elemen dengan elemen lain.





APLIKASI KONSEP RANCANGAN PADA OBYEK

5. 1. Konsep Gubahan Massa dan Ruang Luar

Bentuk gubahan masa berasal dari dinamis = tidak statis , sepintas tampak luar bangunan terlihat tidak mengandung garis lurus dan cenderung berkelok-kelok jika dilihat dari penglihatan mata orang normal. Jadi bisa terlihat seperti suatu bentuk yang tidak beraturan tetapi tetap harus harmoni.







## 5.2. Konsep Bentuk

Konsep bangunan tercipta dari bentuk yang tidak beraturan dan berkelok-kelok.







## BAB VI UTILITAS

### 6. 1. Penghawaan

Penghawaan alami terdapat pada penggunaan bukaan pada bangunan cafe lantai 2 yang memang konsepnya outdoor sehingga dapat merasakan angin dari luar sekaligus menikmati musik. Lalu penghawaan buatan terdapat di bangunan toko musik, studio musik dan cafe indoor lantai 1 yaitu menggunakan AC split dan AC central.

### 6. 2. Fire Protection

Sistem pemadam kebakaran dalam bangunan menggunakan sprinkler karena penanganan yang cepat. Sebagai detektor awal digunakan detektor suhu dan asap. Untuk sprinkler, bekerja dengan sistem otomatis, dimana untuk distribusi air sprinkler melalui pipa khusus.

PDAM → Meteran → Tandon Bawah → Pompa → Tandon Atas → Pompa (Tiap Lantai) → Titik Sprinkler (Jarak antar titik 4-5 meter)

### 6. 3. Air Bersih

Sistem penyaluran air bersih dalam bangunan:

PDAM → Meteran → Tandon Bawah → Pompa → Tandon Atas → Titik kran air (Toilet & Musholla)

### 6. 4. Air Limbah

Sistem pembuangan air kotor dalam bangunan:

Limbah air kotor yang berasal dari toilet dan bekas air wudhu diolah melalui biotank terlebih dahulu sebelum dialirkan ke Sewage Treatment Plant (STP). Air keluaran dari STP ini dapat digunakan untuk menyiram tanaman.

### 6. 5. Elektrikal

Sistem elektrikal berasal dari jaringan listrik PLN yang kemudian dialirkan pada ruang ME tiap lantai dan didistribusikan ke seluruh bagian per lantai bangunan. Selain itu, juga menggunakan genset sebagai pendukung.

Skema:

#### Sistem Listrik



### 6. 6. Pencahayaan

Sumber pencahayaan juga ada 2 jenis, yaitu pencahayaan alami dan buatan.



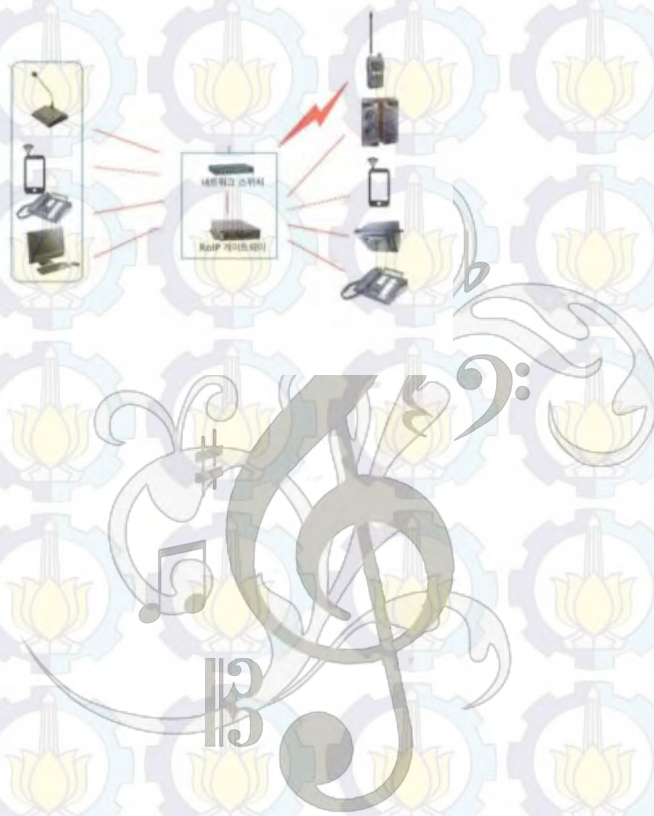


Kegiatan di dalam bangunan memerlukan pencahayaan buatan dan berfungsi penuh pada malam hari. Pencahayaan alami pada siang hari selain diperlukan untuk menerangi ruangan yang kurang terekspose matahari seperti studio musik, dapur, dan toilet dalam ruangan.

#### 6.7. Komunikasi

Sistem Komunikasi menggunakan:

- Komunikasi intern menggunakan mikrofon dan speaker yang disebar didalam bangunan yang dikontrol dari ruang pusat informasi.





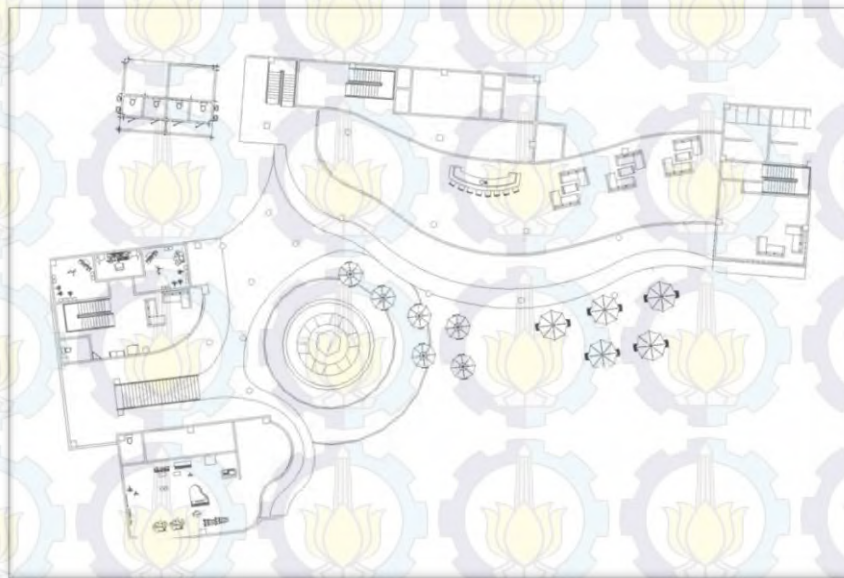


## BAB VII STRUKTUR

### 7.1. Penentuan Sistem Struktur

Sistem stuktur yang digunakan pada bangunan ini adalah sistem struktur menggunakan kolom dan balok dengan jarak antar kolom 8 meter, sementara luasan tiap kolom adalah 50 x 50cm.

Sistem struktur atap dari bangunan utama menggunakan dak beton.







## LEGENDA

- A. KAFETARIA DAN BAR  
B. DAPUR  
C. RUANG PERSIAPAN  
D. STUDIO MUSIK  
E. TOKO MUSIK  
F. PLASA  
G. PANGGUNG  
H. TOILET UMUM  
I. PARKIR PENGISI ACARA  
J. PARKIR MOBIL  
K. PARKIR MOTOR  
L. GENSET

## LAYOUT PLAN



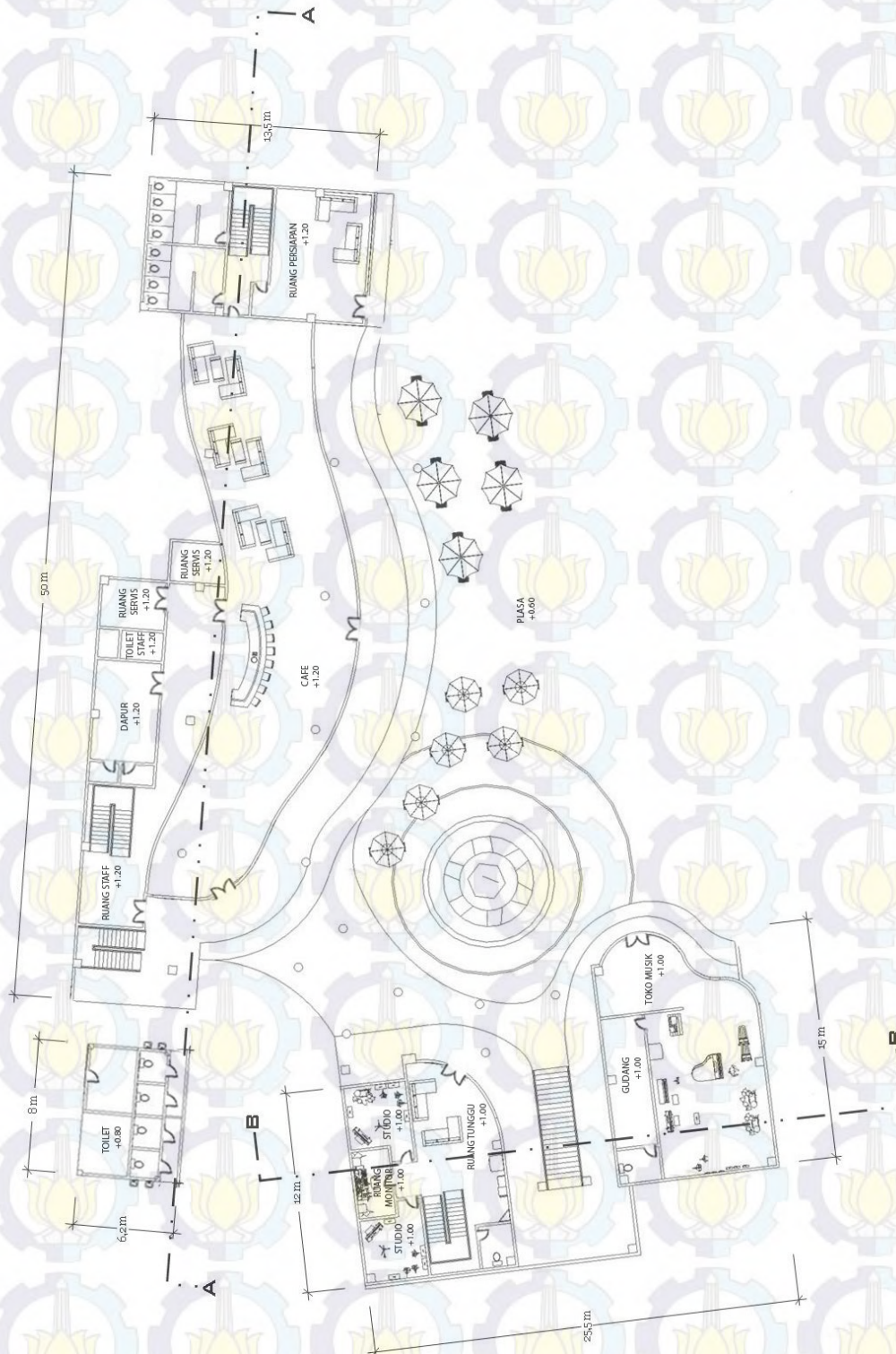








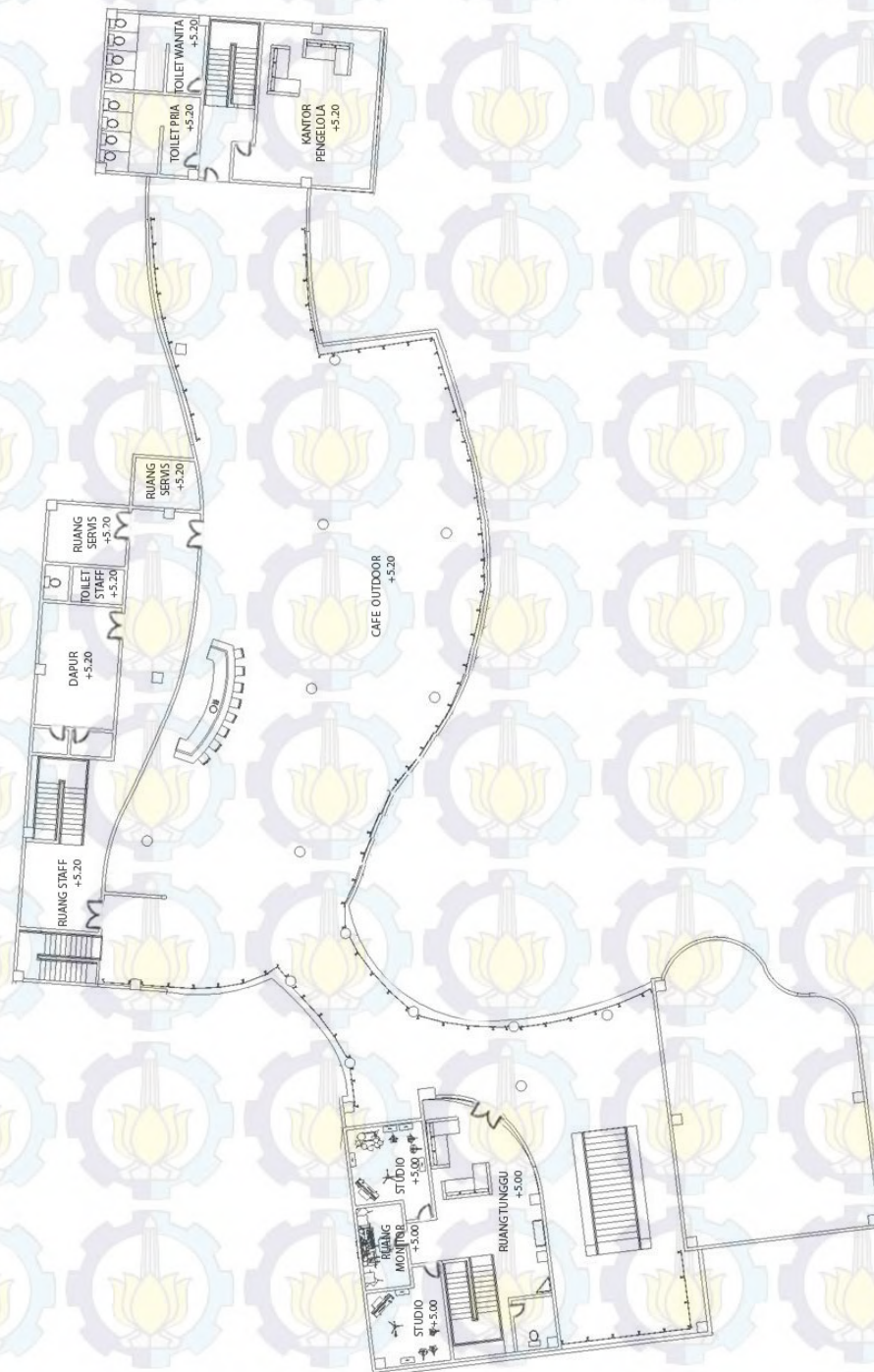
DENAH LANTAI 1



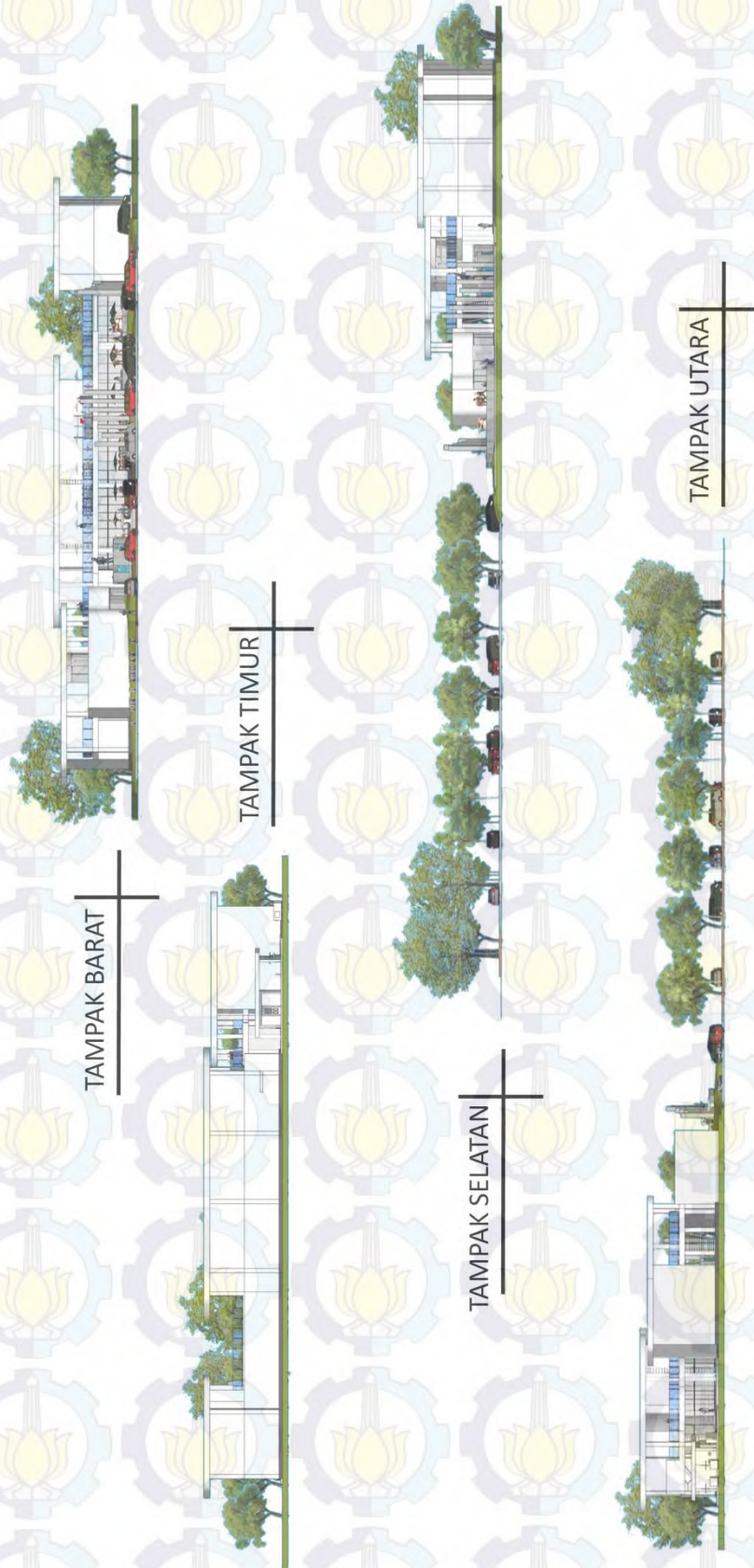




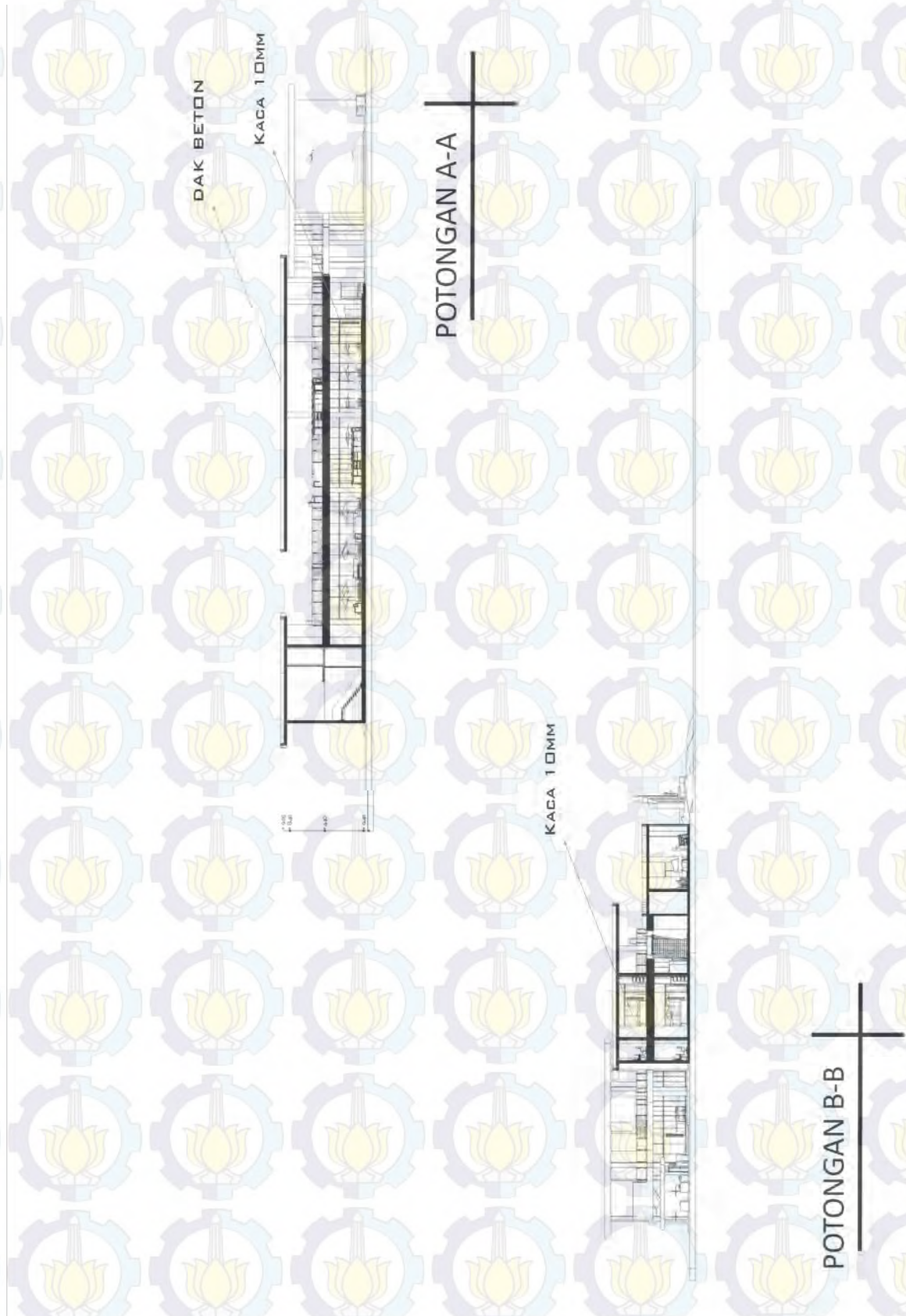
DENAH LANTAI 2







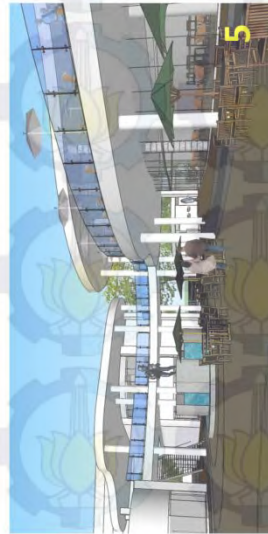








SERIAL VISION







PERSPEKTIF BIRD EYE VIEW



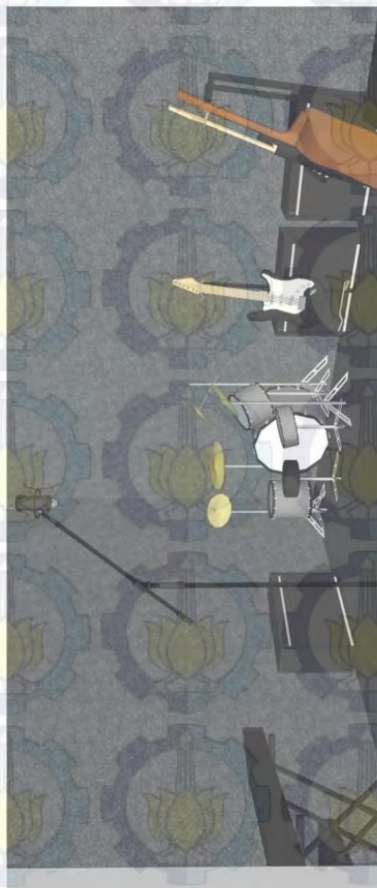




EXTERIOR







INTERIOR